

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Penggunaan media visual, terutama dalam bentuk video, semakin menjadi bagian integral dalam dunia komunikasi. Penggunaan video telah menjadi bagian integral dalam komunikasi untuk berinteraksi dengan audiens yang lebih luas serta mencapai keberhasilan dalam lingkungan bisnis (Lutfi, 2023).

Komunikasi audio visual, melalui teknik pengambilan gambar yang cermat dan terencana, memiliki potensi besar untuk mengkomunikasikan informasi dengan efektif. Sejalan dengan hal tersebut mengemukakan bahwa video tergolong media audio visual yang dapat menampilkan pesan dan informasi melalui elemen gambar dan suara yang disampaikan secara bersamaan, melalui keunggulan tersebut menjadikan media sebagai sarana untuk mendapatkan dan mengkomunikasikan informasi yang lengkap serta efisien (Indriani, 2021).

Dalam konteks ini, pembuatan video profil menjadi salah satu metode yang digunakan untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan potensi serta daya tarik suatu lokasi, seperti desa wisata. Dalam pembuatan video profil dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai daya tarik pariwisata baik bagi wisatawan maupun masyarakat (Kusuma, 2020).

Desa wisata merupakan sebuah desa yang sudah dikembangkan menjadi sebuah objek wisata yang menampilkan keunggulan wisata berupa keindahan alam, budaya, seni, kuliner, dan keunggulan yang akan menarik perhatian para pengunjung untuk datang. Salah satu dari sekian banyak desa wisata yang ada di kota Yogyakarta adalah Desa Wisata Kelor ini, dengan potensi wisata unggulan berupa pertanian salak pondoh dan macam-macam games *outbound*.

Beberapa kegiatan *outbound* di dalam Desa Wisata Kelor yang meliputi senam oleh peserta *outbound* di tempat wisata yang dipimpin dan dipandu

oleh petugas desa wisata, dan permainan yang mengasah kekompakan antar kelompok peserta *outbound* dan kegiatan terakhir peserta merupakan susur sungai Bedhog sepanjang satu kilometer. Peserta diharuskan untuk menyusuri sungai dengan kompetitif, disisi lain para peserta juga harus dapat bergotongroyong dan membantu para peserta lain untuk dapat melewati licinnya bebatuan yang ada di sungai. Sehingga Desa Wisata Kelor dapat menjadi tempat alternatif wisata yang menyenangkan untuk dicoba sebagai tempat *outbound* yang seru.

Desa Wisata Kelor mempunyai kegiatan yang menyenangkan sebagai tempat *outbound* dan penulis rasa tempat wisata ini masih kurang dalam dokumentasinya berbentuk digital. Karena desa wisata ini memiliki banyak potensi untuk dikenal lebih banyak orang dan masyarakat setempat, dan merupakan peluang besar juga untuk masyarakat luar daerah (Aracreative, 2023).

Aktivitas dan kegiatan di dalam tempat wisata sangatlah menarik, kurangnya promosi yang efektif telah membuat desa wisata ini kurang dikenal, dan dikarenakan sumber daya yang ada disana masih gagap teknologi oleh sebab itu hal ini akan sangat membantu dengan bantuan pembuatan video sebagai media promosi bagi Desa Wisata Kelor. Pembuatan video profil desa wisata ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan promosi dengan cara modern untuk memikat, serta untuk menarik lebih banyak wisatawan dan investor. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang dapat menggambarkan potensi desa wisata secara menarik, serta menjangkau audiens yang lebih luas (Febrinastri, 2023).

Desa Wisata Kelor, sebagai lokasi proyek komunikasi telah menjadi fokus pengembangan media visual, khususnya video profil. Pemilihan teknik kameramen yang tepat dan aplikatif menjadi kunci utama dalam mencapai komunikasi audio visual yang efektif. Ketika seorang kameramen tidak menggunakan teknik yang tepat dalam pembuatan video maka akan

menghasilkan rekaman yang kurang memuaskan serta dapat menghambat cepat lambatnya penyelesaian media audio visual yang dikerjakan (Ramli, 2015).

Peran dan teknik kameramen dalam optimalisasi pengambilan gambar berfokus pada analisis dalam proses produksi. Karya ini mengeksplorasi tentang bagaimana keterampilan teknis kameramen dalam pengambilan gambar. Dengan penggunaan teknik pengambilan gambar, pengaturan cahaya yang optimal dan stabil, serta pemilihan sudut pengambilan gambar menjadi faktor utama dalam menciptakan hasil visual yang menarik dan informatif.

Karya ini bertujuan untuk menghasilkan video profil yang mampu memperkenalkan dan mempromosikan objek wisata Desa Wisata Kelor kepada khalayak yang lebih luas melalui platform media sosial.

Dengan adanya video profil ini diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal potensi pada sektor pariwisata di desa Kelor ini. Dengan adanya sebuah desa wisata merupakan sebuah potensi yang akan sangat bermanfaat untuk perkembangan pengembangan ekonomi di masyarakat jika dapat dikelola dengan baik (Nazarullail, 2017).

## **1.2. Manfaat Penciptaan Karya**

### **1.2.1. Manfaat Karya Secara Akademis**

Manfaat yang dapat menyediakan wawasan mendalam terkait penerapan media visual, khususnya video profil dalam pengembangan pariwisata desa. Memberikan landasan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut terkait penggunaan media dalam mempromosikan destinasi pariwisata.

### **1.2.2. Manfaat Karya Secara Praktis**

Memberikan petunjuk praktis untuk meningkatkan kualitas produksi video profil, baik dari segi visual maupun naratif. Hal ini dapat membantu menciptakan video yang informatif bagi calon pengunjung.